

ABSTRAK

Vito Subandi, *Kredibilitas Akun Instagram @Folkative dalam Pandangan Mahasiswa Jurnalistik Sebagai Media Informasi (Studi pada Mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*

Pada era digital, media sosial menjadi salah satu sumber informasi utama, khususnya bagi generasi muda. Instagram, dengan kekuatan visual dan interaktivitasnya, dimanfaatkan oleh berbagai media sebagai sarana penyebaran berita. Salah satu akun yang populer adalah @Folkative, yang dikenal menyajikan berita secara ringkas, cepat, dan aktual. Namun, kredibilitas pemberitaan di media sosial sering menjadi sorotan, terutama terkait kelengkapan informasi, kejelasan sumber, dan ketidakberpihakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan mahasiswa Jurnalistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2021 terhadap kredibilitas akun Instagram @Folkative sebagai media informasi, ditinjau dari tiga dimensi utama teori Salwen, Garrison, dan Driscoll (2005), yaitu kepercayaan (*trustworthiness*), kekinian (*currenecy*), dan tidak bias (*bias*). Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana mahasiswa menilai kualitas berita yang disajikan, baik dari segi isi, cara penyajian, maupun sikap redaksional akun tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada enam mahasiswa Jurnalistik yang merupakan pengikut aktif akun Instagram @Folkative. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis pandangan mereka terhadap kredibilitas media sosial berbasis berita.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada dimensi kepercayaan, empat dari enam informan menilai akun Instagram @Folkative memiliki tingkat kredibilitas rendah karena informasi dinilai kurang lengkap, sumber berita kurang jelas, serta terdapat ketidaksesuaian antara judul, gambar, dan isi berita. Dua informan lainnya menilai akun ini cukup kredibel karena informasi dianggap ringkas namun relevan, serta sumber disebutkan. Pada dimensi kekinian, seluruh informan sepakat bahwa akun Instagram @Folkative *up to date* dalam memberitakan isu-isu terbaru, meskipun sebagian menyoroti akurasi dan kelengkapan data. Pada dimensi tidak bias, mahasiswa menilai akun ini relatif objektif dan telah menerapkan prinsip *cover both sides*, meski tetap ada potensi bias dalam pemilihan isu. Secara keseluruhan, akun Instagram @Folkative dinilai mampu memenuhi sebagian besar indikator kredibilitas media online, namun perlu peningkatan pada aspek kelengkapan dan kejelasan sumber berita.

Kata Kunci: Kredibilitas, Media Sosial, Instagram, @Folkative, Mahasiswa Jurnalistik.

ABSTRACT

Vito Subandi: *The Credibility of the Instagram Account @Folkative in the Perspective of Journalism Students as an Information Medium (A Study on the 2021 Cohort of Journalism Students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung)*

In the digital era, social media has become one of the main sources of information, particularly for younger generations. Instagram, with its visual strength and interactivity, is utilized by various media as a platform for news dissemination. One popular account is @Folkative, known for delivering concise, fast, and up-to-date news. However, the credibility of news on social media is often questioned, especially regarding completeness of information, clarity of sources, and impartiality.

This study aims to examine the perspectives of the 2021 cohort of Journalism students at UIN Sunan Gunung Djati Bandung on the credibility of the Instagram account @Folkative as an information medium, based on the three main dimensions of Salwen, Garrison, and Driscoll's (2005) theory: trustworthiness, currency, and bias. The focus is on how students assess the quality of the news presented in terms of content, presentation, and editorial stance.

The research employed a descriptive qualitative method, with data collected through in-depth interviews with six Journalism students who are active followers of @Folkative. This approach was used to systematically portray their views on the credibility of social media-based news.

The findings indicate that, in the trustworthiness dimension, four out of six informants rated @Folkative's credibility as low due to incomplete information, unclear sources, and inconsistencies between headlines, images, and news content. The remaining two informants considered the account fairly credible because the information was concise yet relevant, with sources mentioned. In the currency dimension, all informants agreed that @Folkative is up to date in reporting the latest issues, although some raised concerns about accuracy and completeness. In the bias dimension, students perceived the account as relatively objective and applying the *cover both sides* principle, though potential bias in issue selection remains. Overall, @Folkative is considered to meet most indicators of online media credibility, but improvements are needed in terms of completeness and clarity of sources.

Keywords: *Credibility, Social Media, Instagram, @Folkative, Journalism Students*